

**PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN PRASARANA PEDESAAN
(Studi Kasus)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Teknik**

Oleh :

SAHRIAL

NIM : 938110001



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2 0 0 4

PERAN SERTA MASYARAKAT
DALAM
PEMBANGUNAN PRASARANA PEDESAAN
(Studi Kasus)

TUGAS AKHIR

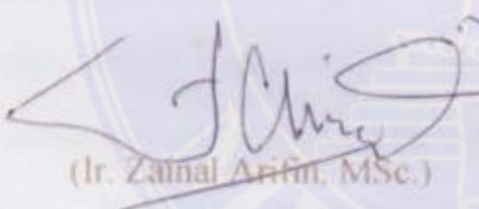
Oleh :

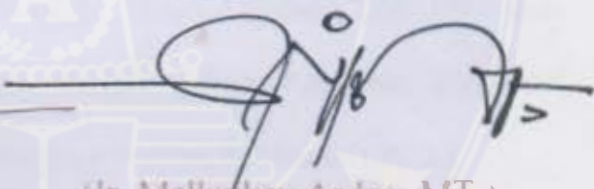
SAHRIAL
NIM : 93 811 0001

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


(Ir. Zainal Arifin, MSc.)


(Ir. Mellonkey Ardan, MT.)

Mengetahui :

Dekan 

Ka. Program Studi


(Drs. Dadan Karndan, MEng., MSc.)


(Ir. H. Edy Hermanto)

Tanggal Lulus :

RINGKASAN

Kebijakan pembangunan yang lebih terkonsentrasi di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan menimbulkan kesenjangan sehingga daerah pedesaan relatif tertinggal dibandingkan dengan di kota. Hal tersebut dapat dilihat dari proporsi penduduk miskin di pedesaan lebih besar dibandingkan dengan keadaan di kota, perkembangan kegiatan ekonomi, ketersediaan prasarana dan sarana sosial ekonomi serta kelembagaan masyarakat dalam pembangunan di pedesaan lebih rendah sedikit dibandingkan di kota. Semua ini menunjukkan adanya ketimpangan pembangunan antara desa dengan kota. Untuk mengatasi ketertinggalan pedesaan tersebut sejak tahun 1993 Pemerintah mengeluarkan Inpres Nomor 5 tahun 1993 tentang Inpres Desa Tertinggal. Diantara beberapa program yang ada diantaranya Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT) yang dilaksanakan sejak Tahun Anggaran 1995/1996, dan pada Tahun Anggaran 2001 sampai dengan Tahun Anggaran 2003 ini disosialisasikan dengan nama Pengembangan Prasarana Perdesaan (P2D).

Mekanisme perencanaan pembangunan ini dilakukan secara *bottom up* yakni penentuan pilihan pembangunan prasarana tidak ditetapkan pemerintah, melainkan dilakukan sendiri oleh masyarakat sehingga mencerminkan dan menjawab kebutuhan masyarakat. Pelibatan peran serta masyarakat secara aktif dapat dilihat pada setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan seperti penulis uraikan pada skripsi ini, pada tahap perencanaan usulan pembangunan dianalisis berdasarkan asal usulan pembangunan prasarana (tabel Analisa Keterpaduan, halaman 42-44) dan dilakukan penilaian atas beberapa aspek yang ditentukan

(tabel Penilaian Aspek, halaman 50 s/d 52) yang menghasilkan usulan prioritas yang dapat diterapkan, kesepakatan pada tahap ini disebut dengan kesepakatan "Rencana Strategi Kecamatan". Kegiatan selanjutnya disebut Program Investasi Kecamatan (PIK) merupakan alokasi bendanaan pembangunan yang dianalisis berdasarkan usulan yang paling dibutuhkan berdasarkan analisis yang ditentukan (tabel Analisis Kelayakan dan Dampak atas usulan kegiatan, halaman 64 s/d 66).

Pembangunan prasarana dilaksanakan oleh masyarakat yang berhimpun pada wadah kelembagaan masyarakat yaitu melalui investigasi Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) pada proses pengadaan Organisasi Pelaksana (tabel Penilaian Kemampuan Organisasi Masyarakat Setempat, lampiran 1), secara Penunjukan Langsung (PL) kepada Lembaga Kemasyarakatan yang dinilai mampu dan Kerjasama Operasional (KSO) bagi Lembaga Kemasyarakatan yang dinilai kurang mampu dengan Kontraktor yang diadakan melalui proses pelelangan atau nilai proyek diatas Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta Rupiah). Sedangkan untuk pemanfaatan dan pemeliharaan prasarana yang telah dibangun diserahkan tanggung jawabnya kepada masyarakat melalui wadah Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP)

Dari hasil Tugas Akhir ini diharapkan menjadi wacana pemikiran dan suatu alternatif pengembangan manajemen pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat (community development), salah satu kebijakan yang dapat menjawab problem pembangunan, khususnya pembangunan prasarana perdesaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Mahacesa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah melindungi dan memlimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini dengan judul "Peran Serta Masyarakat dalam Pembangunan Pedesaan". Skripsi ini disusun berdasarkan hasil evaluasi data-data yang diperoleh dari Konsultan Proyek Pengembangan Prasarana Perdesaan (P2D) - PT. Bumi Pisycona Epsilon di Propinsi Riau, dimulai dari tingkat Propinsi, Kabupaten sampai dengan tingkat kecamatan.

Penulisan Skripsi ini dilakukan guna memenuhi persyaratan perolehan gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Jurusan Sipil Universitas Medan Area. Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari bahwa seperti ungkapan *tiada gading yang tak retak*, untuk itu dengan rendah hati penulis bersedia menerima saran serta kritik yang konstruktif sebagai sumbangan pikiran dari pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Zulkhanain Lubis, MS., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Drs. Dadan Ramdan, MEng.,MSe, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. H. Edy Hermanto, selaku Kepala Program Studi Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

4. Bapak Ir. Zainal Arifin, MSc., selaku Dosen Pembimbing A yang memberikan petunjuk dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Melloukey Ardan, MT., selaku Dosen Pembimbing B yang memberikan petunjuk dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar pada Jurusan Teknik Sipil pada khususnya dan seluruh staf pengajar Fakultas Teknik pada umumnya, yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak Ir. Hasanuddin, selaku Konsulan Manajemen Teknik Propinsi Riau
8. Bapak Ir. Axlullah Sant, selaku Konsultan Manajemen Teknik Kabupaten Rokan Hilir dan seluruh staff PT. Bumi Pisycona Epsilon yang membantu penulis selama melaksanakan penelitian hingga selesainya skripsi ini, khususnya Tim Teknis Lapangan selaku Konsultan di kecamatan.
9. Bapak Rahmatul Zamri, S.Sos., selaku Camat Kubu Kabupaten Rokan Hilir Propinsi Riau dan seluruh staf kecamatan umumnya, khususnya Tim Pokja P2D Kecamatan.
10. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikianlah skripsi ini penulis perbuat semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amien ya rabbal 'alamien.

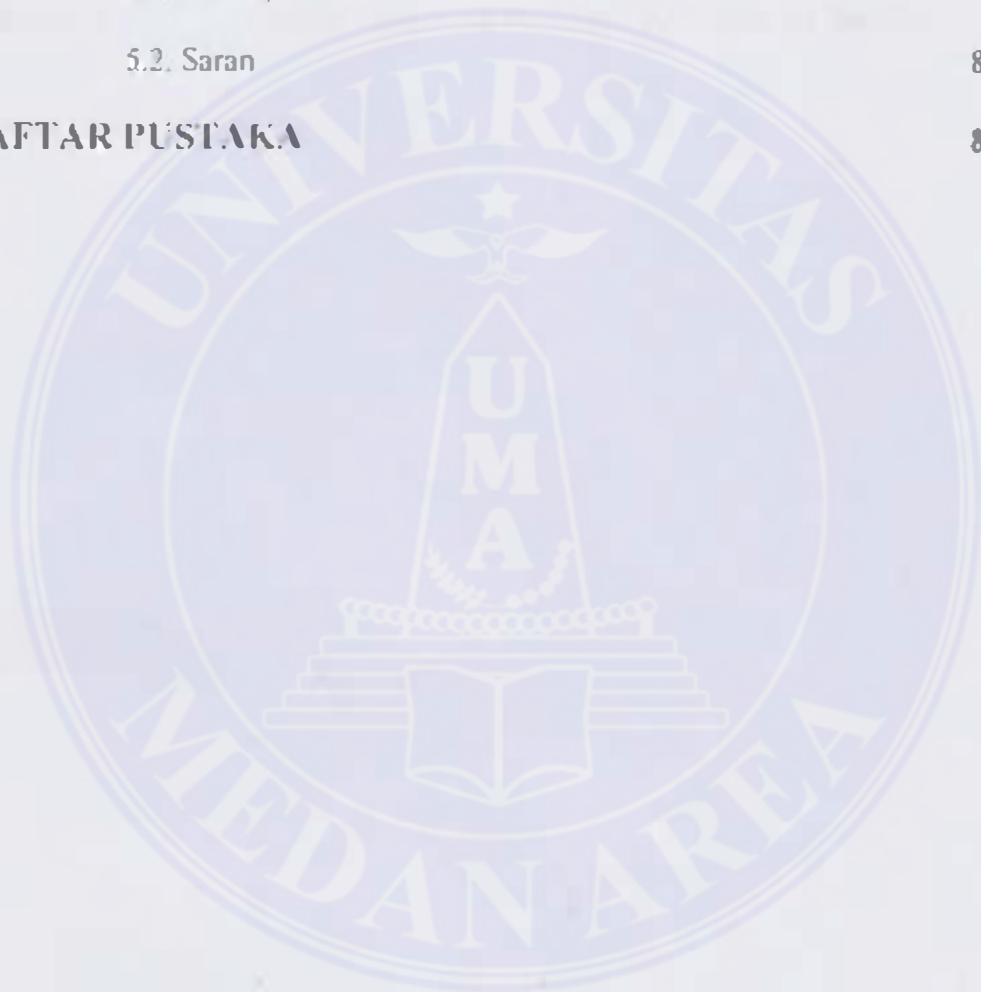
Medan, Januari 2004

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup Bahasan	2
1.4. Metodologi	2
1.5. Sistematika Pembahasan	5
BAB II PENJELASAN UMUM TENTANG PROGRAM P2D	
2.1. Pendahuluan	6
2.2. Pola Pengelolaan	7
2.3. Organisasi Pelaksanaan	9
BAB III MEKANISME PENGELOLAAN	
3.1. Tahapan/Periode Kegiatan	17
3.2. Persiapan dan Perencanaan	20
3.3. Pelaksanaan Pembangunan Prasarana	27
3.4. Pemanfaatan Prasarana	31

BAB IV	PEMBAHASAN MASALAH	
4.1.	Perencanaan	34
4.2.	Pelaksanaan Pembangunan Prasarana	71
4.3.	Pasca Pembangunan Prasarana	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Kesimpulan	79
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu sistem Pengelolaan Proyek tidak terlepas dari pentingnya mengorganisir dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik sumber daya alam, sumber daya alat, sumber daya manusia seperti pengadaan material, peralatan maupun tenaga kerja.

Seiring dengan paradigma otonomi daerah maka masalah pembangunan di daerah diatasi daerah tersebut sendiri dan penyelesaiannya harus sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat.

Salah satu dasar pemikiran tugas akhir ini adalah bagaimana cara mengatasi masalah pembangunan dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dilingkungannya sendiri sesuai dengan paradigma pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan partisipatif dari mulai perencanaan usulan prasarana yang dibutuhkan, pelaksanaan pembuatan prasarana agar dapat menumbuhkan rasa memiliki (sense of belonging) prasarana tersebut sehingga sebagai konsekuensinya masyarakat memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mengembangkan prasarana yang telah dibangun.

Disini juga dituntut bahwa ilmu teknik harus dapat diaplikasikan sesuai dengan kondisi lingkungan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat setempat.

1.2. Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud penulisan skripsi ini adalah untuk meneliti peran serta masyarakat dalam pembangunan prasarana di pedesaan pada program Pengembangan Prasarana Perdesaan (P2D)

Sedangkan tujuannya adalah untuk memperoleh cara pengelolaan proyek yang berbasis pemberdayaan masyarakat dengan mengutamakan menggali potensi yang ada pada lokasi proyek, seperti pelibatan peran serta dan meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat serta kerjasama antar pelaku pembangunan.

1.3. Ruang Lingkup Bahasan

Adapun ruang lingkup bahasan pada tugas akhir ini adalah *Peran Serta Masyarakat* pada Proyek Pengembangan Prasarana Perdesaan (P2D) di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau, dimana pembahasan yang dilakukan lebih difokuskan dalam proses pelaksanaan Program Pengembangan Prasarana Perdesaan (P2D) pada Tingkat Kecamatan dan Desa, yaitu mengenai pelibatan peran serta masyarakat pada tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari perencanaan usulan, pelaksanaan konstruksi fisik sampai pada pemanfaatan prasarana.

1.4. Metodologi

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- Mengumpulkan data pelaksanaan dan jadwal kegiatan proyek Pengembangan Prasarana Perdesaan (P2D) yang ada pada Konsultan

DAFTAR PUSTAKA

1. Djajadiningrat, Surna T., dkk. Akses Peran Serta Masyarakat, Editor : Bambang Rudito, dkk. Jakarta : Penerbit Indonesia Center for Sustainable Development (ICSID), 2003
2. Kunarja, Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2002
3. Lock, Dennis & Jasji, E., Manajemen Proyek, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit PT. Erlangga, 1991
4. Sekretariat Negara, Keputusan Presiden RI nomor 16, 17 dan 18 Tahun 2000. Bandung : Penerbit Citra Umbara, 2000
5. Sekretariat Negara, Himpunan Peraturan Jasa Konstruksi Beserta Pajak Penghasilannya, Jakarta : Penerbit CV. Eka Jaya, 2003
6. Tim Koordinasi Pusat, Panduan Teknis Konsultan Pengembangan Prasarana Perdesaan, Jakarta : Dirjen Bangda, Departemen Dalam Negeri, 2001
7. Tim Koordinasi Pusat, Pedoman Umum Proyek Pengembangan Prasarana Perdesaan Tahun Anggaran 2002 – 2003, Jakarta : Bappenas, 2002

DAFTAR PUSTAKA

1. Djajadimigrat, Suma T., dkk, Akses Peran Serta Masyarakat, Editor : Bambang Rudito, dkk. Jakarta : Penerbit Indonesia Center for Sustainable Development (ICSID), 2003
2. Kunarto, Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2002
3. Lock, Dennis & Jasjli, E., Manajemen Proyek, Edisi Ketiga, Jakarta : Penerbit PT, Erlangga, 1994
4. Sekretariat Negara, Keputusan Presiden RI nomor 16, 17 dan 18 Tahun 2000, Bandung : Penerbit Citra Umbara, 2000
5. Sekretariat Negara, Himpunan Peraturan Jasa Konstruksi Beserta Pajak Penghasilannya, Jakarta : Penerbit CV. Eka Jaya, 2003
6. Tim Koordinasi Pusat, Panduan Teknis Konsultan Pengembangan Prasarana Perdesaan, Jakarta : Dirjen Bangda, Departemen Dalam Negeri, 2001
7. Tim Koordinasi Pusat, Pedoman Unum Proyek Pengembangan Prasarana Perdesaan Tahun Anggaran 2002 – 2003, Jakarta : Bappenas, 2002